

Menuju Masa Depan Yang Berkelanjutan : Mengoptimalkan Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran SDGs 2030

Rafly Aufa Thoriq

Universitas Siliwangi

Email : raflyaufa33@gmail.com

Vani Rahma Sari

Universitas Siliwangi

Email : [vanirahmasari09@gmail.com](mailto:vani rahmasari09@gmail.com)

Ichsan Fauzi Rachman

Universitas Siliwangi

Email: ichsanfauzirachman@unsil.ac.id

Korespondensi penulis : raflyaufa33@gmail.com

ABSTRACT. *Social media, as an important tool for disseminating information and mobilizing action, has become increasingly important in the current era of computers and the internet. This article explains how social media can be used optimally to increase public awareness about the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs is a global agenda that includes 17 goals in various fields such as social, economic and environmental. This article aims to provide in-depth insight into how social media can be a powerful tool for achieving the 2030 SDGs by investigating effective strategies and practices. The Global Sustainable Development Goals (SDGs) agenda includes 17 ambitious goals in areas such as social, economic and environmental. This article aims to provide in-depth insight into how social media can be a powerful tool for achieving the 2030 SDGs by exploring effective strategies and practices. By considering various aspects, such as target audience, type of content, and success measurement metrics, this article provides a comprehensive guide for practitioners and SDGs activists to maximize the potential of social media.*

Keywords: SDGs, Social Media, Potency

ABSTRAK. Di era digital ini, media sosial sebagai alat penting untuk menyebarkan informasi dan memobilisasi aksi, telah menjadi semakin penting di era komputer dan internet saat ini. Artikel ini menjelaskan bagaimana media sosial dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030. SDGs adalah agenda global yang mencakup 17 tujuan tujuan dalam berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media sosial dapat menjadi alat yang kuat untuk mencapai SDGs 2030 dengan menyelidiki strategi dan praktik yang efektif. Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (SDGs) mencakup 17 tujuan ambisius dalam berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media sosial dapat menjadi alat yang kuat untuk mencapai SDGs 2030 dengan mengeksplorasi berbagai strategi dan praktik yang efektif. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti target audiens, jenis konten, dan metrik pengukuran keberhasilan, artikel ini memberikan panduan yang komprehensif bagi praktisi dan penggiat SDGs untuk memaksimalkan potensi media sosial.

Kata Kunci: SDGs, Media sosial, Potensi

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, sebagai agenda global yang diadopsi oleh 193 negara pada tahun 2015, menandai komitmen bersama untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan terdiri dari 17 tujuan ambisius yang saling terkait, SDGs menjangkau beragam bidang seperti pengentasan kemiskinan, pemberantasan kelaparan, peningkatan akses pendidikan berkualitas, pencapaian kesetaraan gender, dan perlindungan lingkungan. Agenda ini bukan hanya seruan untuk mengambil tindakan; itu juga menunjukkan keinginan masyarakat di seluruh dunia untuk dunia yang lebih adil, berkelanjutan, dan terbuka. Namun, tujuan-tujuan ini memerlukan kerja sama yang dilakukan oleh banyak orang, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum. Setiap individu dan entitas memiliki peran penting dalam memajukan agenda SDGs, baik secara langsung maupun melalui pengaruh dan tindakan kolaboratif.

Media sosial telah berkembang menjadi salah satu alat paling efisien di era internet saat ini untuk membangun kesadaran, memobilisasi aksi, dan menyebarkan informasi. Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube beroperasi di seluruh dunia, memungkinkan orang dan organisasi untuk berinteraksi dan berbagi informasi dengan audiens yang sangat beragam secara instan. Media sosial menjadi alat yang sangat berharga untuk mendukung pencapaian SDGs karena mereka dapat membuat cerita yang kuat, mendorong perubahan, dan menarik orang untuk mendukungnya. Namun, pemahaman yang mendalam tentang strategi dan praktik yang efektif diperlukan untuk mengoptimalkan peran media sosial dalam mendukung SDGs. Hal ini mencakup menilai target audiens, membuat konten yang relevan dan menarik, serta memberikan dampak dan efektivitas dalam mempengaruhi audiens. Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk mempelajari berbagai cara di mana media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang kuat untuk mendukung agenda SDGs 2030. Artikel ini juga akan memberikan panduan praktis tentang cara praktisi dan penggiat SDGs dapat memaksimalkan potensi media sosial. Maka dari itu, pendahuluan ini menunjukkan betapa pentingnya media sosial dalam mewujudkan visi bersama untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode kombinasi studi literatur dan analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana media sosial mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030. Hasil penelitian ini dikumpulkan dari

berbagai sumber, dan literatur terkait, untuk merangkum temuan saat ini dan memahami perspektif yang berbeda tentang subjek penelitian ini. Setelah data terkumpul, berbagai teknik digunakan untuk menganalisisnya. Analisis kualitatif digunakan untuk menemukan tema-tema utama, pola-pola, dan tren yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial di era digitalisasi saat ini merupakan tantangan bagi semua kalangan masyarakat. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk lebih berkembang dalam pola kehidupannya serta menambah keahlian baru dalam menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial secara optimal akan berpengaruh pada kesadaran masyarakat mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030. Pada tahun 2015 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan 17 tujuan global pembangunan berkelanjutan (SDGs) atau Sustainable Development Goals untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan memastikan pada tahun 2030 semua orang hidup dengan perdamaian dan kesejahteraan. Sementara itu 17 Tujuan SDGs tersebut, diantaranya:

1. Tanpa Kemiskinan

Untuk mencapai kemajuan berkelanjutan di seluruh dunia, pilar utamanya adalah Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Fokus akhirnya adalah berakhirnya kemiskinan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pentingnya pentingnya bagi setiap orang untuk memiliki akses yang sama terhadap sumber daya, peluang, dan layanan dasar, terutama bagi mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan. Penghapusan kemiskinan ekstrem, pengurangan ketimpangan ekonomi, dan peningkatan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan perumahan yang layak merupakan beberapa bagian dari upaya ini.

2. Tanpa Kelaparan

Satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang disebut “Tanpa Kelaparan” bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan pertanian, mencapai ketahanan pangan, dan mengakhiri kelaparan secara keseluruhan. Tujuan ini memiliki dampak yang luas, tidak hanya mengurangi kelaparan akut tetapi juga memastikan bahwa setiap orang memiliki akses yang aman dan memadai terhadap makanan yang bergizi dan berkualitas tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kerja sama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan sipil masyarakat untuk meningkatkan produksi pangan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan akses ke pangan yang sehat dan murah. Selain itu, tujuan ini juga mencakup mendorong keberlanjutan pertanian yang mempertimbangkan kelestarian lingkungan,

mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, dan memastikan kelangsungan produksi pangan dan kesejahteraan petani di masa depan.

3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan setiap orang di segala usia adalah prioritas utama dalam Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tujuan ini menggarisbawahi betapa pentingnya bagi semua orang untuk memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi, tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau geografis mereka. Masyarakat dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan yang mereka hadapi dan meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan akses yang merata terhadap layanan kesehatan. Ini termasuk menghindari penyakit, mendiagnosis penyakit dengan segera, menerima perawatan yang baik, dan mendapatkan rehabilitasi yang memadai.

4. Pendidikan Berkualitas

Untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sangatlah penting. Pendidikan yang baik tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi masalah masa depan, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan masalah-masalah penting seperti kesehatan, nutrisi, dan masalah sosial lainnya. Dengan memberikan akses pendidikan yang adil dan berkualitas, orang dapat memanfaatkan berbagai kesempatan dan memaksimalkan potensi mereka. Pendidikan yang baik tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan masalah-masalah penting seperti kesehatan, nutrisi, dan masalah sosial lainnya.

5. Kesetaraan Gender

Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) bukan hanya menjadi tujuan moral, tetapi juga menjadi dasar untuk membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Kesetaraan gender menggerakkan roda kemajuan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat dengan memungkinkan setiap orang, tanpa memandang jenis kelaminnya, memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkontribusi. Dengan memberi perempuan dan laki-laki akses yang sama terhadap pendidikan, pekerjaan, dan kepemimpinan, potensi setiap orang dapat dimaksimalkan, dan kreativitas dan inovasi dapat berkembang dengan lebih baik.

6. Air Bersih dan Sanitasi Layak.

Sangat penting bagi ekosistem dan kesehatan manusia adalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). menunjukkan ketersediaan air bersih yang luas dan pengelolaan air bersih yang berkelanjutan untuk semua orang adalah tujuan utama. Dengan meningkatkan akses ke udara bersih, kita tidak hanya menurunkan risiko penyakit yang ditularkan melalui udara, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

7. Energi Bersih dan Terjangkau.

Untuk mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah komponen penting. Tujuan ini menekankan pentingnya memiliki akses universal ke energi bersih yang murah, aman, berkelanjutan, dan modern. Dengan mendapatkan akses ini, kita tidak hanya mengurangi ketergantungan kita pada sumber daya energi fosil yang terbatas dan merusak lingkungan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Energi bersih juga memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan lapangan kerja baru.

8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Menciptakan lapangan pekerjaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan adanya media sosial lapangan pekerjaan semakin banyak dan layak karena pengaruh digitalisasi di era modern. Seperti influencer, content creator, market place, dll. Pekerjaan tersebut dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan fleksibel.

9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur.

Infrastruktur yang tangguh mencakup banyak bidang, seperti transportasi, energi, udara, dan telekomunikasi. Membangun infrastruktur yang tangguh berarti memastikan bahwa sistem ini dapat menahan bencana alam, perubahan iklim, dan gangguan lainnya. Hal ini termasuk membangun jalan raya tahan banjir, jaringan listrik yang aman dari bencana, serta sistem air dan sanitasi yang dapat berfungsi selama krisis. Dengan membeli teknologi baru seperti sensor dan alat prediksi bencana, risiko dapat dikurangi sebelum bencana terjadi. Industrialisasi yang inklusif berarti memastikan bahwa manfaat industrialisasi dirasakan oleh semua orang, termasuk yang terpinggirkan. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan dan pendidikan karyawan, dukungan untuk bisnis kecil dan menengah, dan kebijakan yang mendukung kesetaraan gender di tempat kerja. Sebaliknya, industrialisasi berkelanjutan berarti mengurangi dampak operasi industri terhadap lingkungan. Pengurangan emisi, penggunaan

sumber daya yang efisien, dan pengembangan teknologi yang ramah lingkungan adalah semua bagian dari ini.

Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, inovasi adalah kuncinya. Ini mencakup pengembangan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah, dan mengurangi jejak karbon. Melalui insentif, pendanaan, dan kemitraan, pemerintah dan sektor swasta harus bekerja sama untuk mendukung penelitian dan pengembangan (R&D). Untuk mengembangkan bisnis baru, juga penting untuk memiliki inovasi lingkungan yang mendukung, seperti modal dan inkubator bisnis.

10. Berkurangnya Kesenjangan.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, kebijakan redistributif yang adil, seperti pajak progresif dan program kesejahteraan sosial, serta investasi yang lebih besar dalam pendidikan dan pelatihan kerja, dapat mengurangi kesenjangan keterampilan dan memastikan bahwa setiap orang memiliki peluang yang sama untuk berkembang. Sumber daya, teknologi, dan pasar yang berbeda sering menyebabkan disparitas antar negara. Dengan menghapus bantuan tarif perdagangan yang tidak adil, memberikan pembangunan, dan mendukung transfer teknologi ke negara berkembang, negara maju dapat membantu mengurangi ketimpangan ini. Untuk mencapai tujuan ini, juga penting untuk memperkuat lembaga internasional seperti Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional, yang berkomitmen untuk mengurangi disparitas global.

11. Kota dan Permukiman yang berkelanjutan.

Kota yang inklusif memastikan bahwa semua orang, termasuk kelompok minoritas dan penyandang disabilitas, memiliki akses yang sama terhadap layanan dan fasilitas kota. Layanan seperti perumahan murah, transportasi umum yang mudah diakses, dan ruang publik yang ramah untuk semua adalah contoh dari jenis layanan ini. Untuk memastikan kebutuhan seluruh warga terpenuhi, partisipasi masyarakat dalam perencanaan kota sangatlah penting. Keamanan kota mencakup banyak hal, mulai dari keamanan fisik terhadap kejahatan hingga perlindungan dari bencana alam. Kebijakan keamanan yang efektif, seperti patroli polisi yang memadai dan penerangan jalan yang baik, dapat mengurangi tingkat kejahatan. Selain itu, sistem peringatan dini dan infrastruktur tahan bencana dapat melindungi penduduk dari bencana alam. Kota yang kuat dapat menangani dan memulihkan bencana alam, perubahan iklim, dan krisis ekonomi. Untuk mencapai ketangguhan, infrastruktur yang tahan bencana, sistem kesehatan yang kuat, dan kebijakan perencanaan darurat yang komprehensif harus diterapkan. Pengembangan ruang hijau, pengurangan emisi karbon, dan pengelolaan sumber

daya alam yang efektif adalah kunci kerinduan kota. Langkah penting kota menuju berkelanjutan adalah penggunaan transportasi berkelanjutan seperti kendaraan listrik dan sepeda, serta pembangunan bangunan hijau yang hemat energi. Peningkatan penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang efektif juga sangat penting.

12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab.

Konsumsi berkelanjutan berarti mengurangi limbah dan menggunakan produk yang memiliki dampak minimal terhadap lingkungan. Misalnya, orang dapat memilih barang yang dibuat dari bahan daur ulang, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mengadopsi gaya hidup yang lebih hemat energi. Konsumen juga harus dididik tentang dampak pilihan mereka terhadap lingkungan. Produksi berkelanjutan mencakup praktik yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan selama proses produksi, seperti penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah yang baik. Perusahaan juga dapat mengurangi jejak karbon mereka dengan menerapkan praktik ramah lingkungan seperti penggunaan energi terbarukan, daur ulang, dan inovasi selama proses produksi.

13. Penanganan Perubahan Iklim.

Mitigasi perubahan iklim berarti mengurangi emisi gas rumah kaca melalui berbagai cara, termasuk peningkatan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan pengurangan deforestasi. Kendaraan listrik dan sistem tenaga surya adalah teknologi rendah karbon. Untuk mencapai pengurangan emisi yang signifikan, diperlukan juga kebijakan pemerintah yang mendukung, seperti regulasi emisi dan insentif untuk energi hijau. Untuk mengurangi kerentanan terhadap dampak iklim, adaptasi terhadap perubahan iklim mencakup pengembangan infrastruktur yang tahan iklim, pembuatan sistem pertanian yang lebih tahan terhadap cuaca ekstrem, dan perencanaan kota yang mempertimbangkan risiko banjir dan peningkatan permukaan laut. Untuk membantu masyarakat beradaptasi dengan perubahan iklim, program pendidikan dan peningkatan kesadaran sangatlah penting. Kemitraan global diperlukan untuk menangani masalah perubahan iklim. Untuk mencapai tujuan iklim global, perjanjian internasional seperti Perjanjian Paris membantu negara-negara mengurangi emisi global dan membantu negara berkembang menghadapi dampak perubahan iklim. Negara maju harus memberikan dukungan keuangan dan teknologi kepada negara berkembang.

14. Ekosistem Daratan.

Untuk melindungi flora dan fauna dari ancaman manusia dan perubahan iklim, kawasan konservasi seperti taman nasional dan cagar alam dibuat untuk melindungi flora dan fauna. Kebijakan perlindungan ekosistem darat harus didukung oleh penegakan hukum yang tegas untuk menghentikan perburuan liar, penebangan hutan ilegal, dan perambahan lahan. Memulihkan ekosistem yang rusak mencakup berbagai tindakan, seperti reboisasi, restorasi lahan basah, dan rehabilitasi tanah yang terdegradasi. Proses ini meningkatkan kemampuan lahan untuk menyerap karbon dan membantu mengembalikan keanekaragaman hayati, yang merupakan langkah penting dalam mitigasi perubahan iklim. Penggunaan agroforestri dan penggunaan tanaman asli dapat mempercepat pemulihan. Praktik pertanian yang ramah lingkungan, seperti pertanian organik dan penggunaan teknologi pertanian yang cerdas, dan praktik kehutanan berkelanjutan, seperti tebang pilih dan rotasi tanaman, dapat memastikan bahwa hutan tetap produktif tanpa merusak ekosistem.

15. Ekosistem Lautan.

Memperluas dan mengelola kawasan konservasi laut (Kawasan Konservasi Laut /MPA) untuk melindungi habitat penting seperti terumbu karang, hutan bakau, dan padang lamun adalah cara penting untuk melindungi ekosistem laut untuk memastikan kesehatan lautan kita dalam jangka panjang. Penangkapan ikan yang berlebihan, penangkapan dasar laut, dan pencemaran adalah semua aktivitas manusia yang dapat merusak wilayah ini. Mulai dari plankton hingga paus, berbagai jenis kehidupan laut menjadi bagian dari keanekaragaman hayati laut. Untuk melestarikan keanekaragaman hayati laut, kita perlu mengurangi dampak dari tindakan manusia seperti penangkapan ikan berlebihan, polusi, dan perubahan iklim. Program perlindungan spesies yang terancam punah dan pemulihan habitat penting seperti terumbu karang dan hutan bakau sangat penting untuk menjaga keanekaragaman hayati laut.

16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.

Membangun masyarakat yang damai dan inklusif adalah kunci untuk pembangunan berkelanjutan. Hal ini dapat dicapai melalui perdamaian pendidikan, mendorong diskusi antar komunitas, dan berusaha mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dan sosial yang sering menjadi sumber konflik. Pembangunan kapasitas pemimpin komunitas dan pelatihan mediasi dapat membantu mengurangi konflik dan menciptakan perdamaian. Menyediakan akses ke peradilan untuk semua berarti memastikan bahwa setiap orang, terutama kelompok yang rentan, memiliki akses ke layanan hukum yang adil dan terjangkau. Ini melibatkan pengembangan sistem hukum

yang efisien dan transparan, serta pelatihan untuk petugas penegak hukum tentang hak asasi manusia dan keadilan. Layanan bantuan hukum dan program advokasi dapat membantu mereka yang tidak mampu membayar biaya hukum.

17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Sarana pelaksanaan yang kuat, termasuk kebijakan yang kuat, pendanaan yang memadai, dan dukungan teknologi, diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil harus bekerja sama. Mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dapat dibantu oleh pembiayaan inovatif seperti mekanisme pembiayaan campuran dan obligasi hijau.

Tujuan-tujuan SDGs tersebut bertujuan untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan adil bagi semua orang di seluruh dunia. Tujuan-tujuan ini memerlukan tindakan konkret dan kerjasama dari berbagai pihak dan di berbagai tingkat, baik tingkat local, maupun tingkat global, serta mempertimbangan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

Selain itu, SDGs memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

1. Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara global dengan mendorong pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkeadilan.
2. Menciptakan keseimbangan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai keberlanjutan global.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan sehingga tercapainya tujuan SDG.
4. Meningkatkan investasi dan membuat sumber daya keuangan dan teknologi lebih mudah diakses untuk pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia.
5. Mendorong kerjasama internasional dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs, dan memperkuat hubungan antar Negara, organisasi dan masyarakat.
6. Meningkatkan stabilitas politik dan keamanan global dengan memperkuat hubungan antar Negara dan mendorong perdamaian, keadilan, dan keamanan global.

Dalam jangka panjang, pelaksanaan SDGs akan menghasilkan peningkatan kualitas hidup manusia dan lingkungan, pengurangan kemiskinan, ketimpangan sosial, dan kekeringan. Selain itu, pelaksanaan SDGs dapat membantu membangun perekonomian yang berkelanjutan

dan ramah lingkungan, serta akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kreativitas juga produktivitas masyarakat diseluruh dunia.

PBB telah menetapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, dan media sosial memiliki potensi besar untuk membantu mencapainya. Media sosial dapat mejadi platform yang efektif untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran tentang berbagai isu yang terkait dengan SDGs, pengguna media sosial dapat berbagi informasi, berita, dan cerita inspiratif yang dapat mendorong orang lain untuk mengambil tindakan yang terlibat dalam upaya untuk mencapai SDGs. Media sosial juga dapat digunakan untuk memobilisasi dan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan SGD, seperti penggunaan Platform digital untuk mengumpulkan dana, mengatur kampanye, dan membangun komunitas yang mendukung pencapaian SDGs. Selain itu, media sosial dapat membantu orang, kelompok, dan pemerintah bekerja sama untuk mencapai SDGs. Platform online juga dapat membantu berkomunikasi, bertukar ide, dan mengembangkan proyek bersama yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Media sosial dapat digunakan untuk mengawasi kemajuan dan mengukur dampak dari berbagai inisiatif yang berkaitan dengan SDGs. Data dari media sosial juga dapat dianalisis untuk melacak tren, menemukan kesenjangan, dan mengevaluasi seberapa efektif program dan kebijakan. Pengguna media sosial dapat berbagi ide, bekerja sama dalam proyek, dan menemukan solusi baru untuk masalah pembangunan berkelanjutan. Media sosial juga dapat berfungsi sebagai platform untuk mendorong inovasi dan solusi kreatif untuk mengatasi berbagai tantangan yang terkait dengan SDGs.

Untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), media sosial sangat penting. Media sosial dalam bidang pendidikan membantu orang berbagi informasi dan pengetahuan, memungkinkan akses ke bahan pendidikan dan diskusi di seluruh dunia, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Media sosial digunakan dalam industri kesehatan untuk melakukan kampanye kesehatan publik, menyebarkan informasi tentang cara mencegah penyakit, dan mendukung komunikasi antara pasien dan penyedia layanan kesehatan. Dalam sektor ekonomi, media sosial membantu usaha kecil dan menengah memasarkan barang mereka dengan lebih baik, meningkatkan akses mereka ke pasar yang lebih luas, dan mendorong lebih banyak orang untuk berwirausaha. Selain itu, media sosial memainkan peran penting dalam advokasi lingkungan karena meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah lingkungan dan mendorong aksi kolektif untuk pelestarian alam. Oleh karena itu, media sosial menjadi alat penting yang mendukung upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Peranan Media Sosial dalam mendukung SDGs diantaranya:

1. Pendidikan

Media sosial dapat membantu pembelajaran jarak jauh dan inklusif, serta mengakses sumber daya pendidikan yang tidak tersedia di tempat tertentu. Ini memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. Media sosial sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan SDGs di bidang pendidikan, termasuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kualitas guru, dan membuat administrasi pendidikan lebih mudah. Contohnya, aksesibilitas Pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran, pelatihan guru, dan administrasi Pendidikan.

2. Kesehatan

Media sosial dapat meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan, seperti aplikasi kesehatan dan telemedicine. Mereka juga dapat digunakan untuk melacak kesehatan masyarakat dan membantu membuat keputusan kesehatan yang tepat. Di bidang kesehatan, Sustainable Development Goals (SDGs) sangat didukung oleh teknologi informasi. Contohnya pada system informasi Kesehatan, telemedichine, aplikasi kesehatan, dan penggunaan big data.

3. Lingkungan

Media sosial dapat digunakan untuk memantau dan memperkirakan dampak lingkungan, seperti pengukuran kualitas udara, suhu, dan kelembaban, atau tingkat polusi air dan tanah. Selain itu, teknologi informasi juga dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, seperti air, listrik, dan bahan bakar, untuk mengurangi dampak lingkungan. Media sosial dapat memainkan peran penting dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) lingkungan.

4. Transportasi

Media sosial dapat membantu memperbaiki sistem transportasi yang berkelanjutan, seperti transportasi publik yang lebih efisien dan ramah lingkungan; mereka juga dapat melacak lalu lintas dan polusi udara, dan meningkatkan keamanan transportasi. Peran teknologi informasi dalam sektor transportasi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Contoh peranannya, media sosial digunakan untuk mendorong transportasi yang lebih berkelanjutan, seperti kendaraan listrik dan transportasi umum yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, teknologi informasi dapat membantu melacak

dan mengoptimalkan penggunaan kendaraan, serta memfasilitasi akses ke infrastruktur yang mendukung transportasi berkelanjutan.

5. Pertanian

Media sosial dapat membantu sistem transportasi yang berkelanjutan, seperti transportasi publik yang lebih efisien dan ramah lingkungan; mereka juga dapat melacak lalu lintas dan polusi udara, dan meningkatkan keamanan transportasi. Peran teknologi informasi dalam industri transportasi untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Strategi Media Sosial untuk Mendukung Tujuan SDGs 2030 : Menyusun Rencana Konten yang Relevan seperti merancang konten informatif, edukatif, dan menginspirasi:

1. Konten Informatif.

Menyusun postingan yang memberikan informasi yang akurat dan komprehensif tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, termasuk definisi, tujuan, dan pentingnya pencapaian setiap tujuan, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang SDGs . Berbagai jenis konten, seperti infografis, artikel, dan video pendek, telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens di era digital saat ini. Infografis yang menggunakan kombinasi grafik, ikon, dan teks yang jelas, dapat merangkum definisi dan tujuan dari setiap SDG secara visual, sehingga audiens dapat lebih mudah memahami pentingnya setiap tujuan. Selain itu, artikel mendalam dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang SDGs, memberikan konteks yang lebih luas, dan menunjukkan bagaimana setiap tujuan berhubungan dengan masalah lokal dan global. Namun, video pendek tidak hanya dapat memberikan pengalaman visual yang menarik dan dinamis, tetapi juga dapat menjelaskan konsep SDGs dengan cara yang menghibur dan edukatif. Dengan menggunakan format konten ketiga ini secara bersamaan, pesan tentang SDGs dapat disampaikan secara luas dan merata ke berbagai kelompok masyarakat, meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya mencapai tujuan-tujuan tersebut.

2. Konten Edukatif:

Salah satu cara penting untuk membantu audiens mengambil tindakan nyata untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah dengan memberikan panduan praktis, nasihat, dan tutorial yang mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk berkontribusi dalam mencapai SDGs. Misalnya, audiens

dapat menerapkan gaya hidup sehat dengan menjaga pola makan sehat untuk mendukung SDGs terkait kesehatan dan kesejahteraan. Selain itu, cara ini dapat menginspirasi orang lain untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehat dengan menyebarkan informasi dan nasihat kesehatan melalui blog atau media sosial.

3. Konten Inspiratif:

Salah satu cara yang efektif untuk mengilhami dan memotivasi individu dan komunitas untuk terlibat aktif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah dengan membagikan kisah sukses, testimoni, dan contoh inisiatif lokal maupun global yang berhasil mencapai kemajuan signifikan terkait dengan SDGs. Melalui kisah inspiratif ini, kita dapat melihat betapa beragamnya upaya dan kontribusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, perekonomian, dan lingkungan di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Media sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, yang merupakan 17 tujuan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mencapai dunia yang lebih berkelanjutan pada tahun 2030. Alat media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook dapat digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi penting tentang SDGs ke masyarakat di seluruh dunia. Melalui platform media sosial ini, organisasi, aktivis, dan individu dapat berbagi cerita inspiratif tentang upaya dan inisiatif mereka untuk mencapai SDGs, memberikan gambaran nyata tentang kemajuan yang telah dicapai serta tantangan yang masih dihadapi. Selain itu, karena media sosial memungkinkan penyebaran secara cepat dan luas, pesan tentang pentingnya SDGs dapat menjangkau audiens yang lebih besar dan beragam informasi. Informasi tentang SDG dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat dengan menggunakan fitur interaktif seperti live streaming, infografis, dan video pendek. Selain itu, platform ini memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam diskusi, berbagi ide, dan mendukung inisiatif yang berkaitan dengan SDGs, yang menghasilkan komunitas yang aktif dan peduli terhadap masalah yang berkepentingan.

Lebih jauh lagi, media sosial dapat digunakan untuk meluncurkan kampanye kesadaran yang viral, menggalang dukungan publik, dan memobilisasi aksi nyata di tingkat lokal maupun global. Kampanye-kampanye ini dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pencapaian SDGs, seperti penanaman pohon, pengurangan

sampah plastik, atau mendukung pendidikan inklusif. Dengan strategi komunikasi yang tepat, seperti kolaborasi dengan influencer yang memiliki pengaruh besar di media sosial, pesan-pesan tentang SDGs dapat menjadi lebih efektif dan menjangkau audiens yang lebih luas. Jadi, media sosial adalah alat yang sangat baik untuk mempromosikan kesadaran tentang SDGs dan mendorong tindakan kolektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial, kita dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya SDGs, mendorong perubahan positif, dan mendorong kerja sama global untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2022). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat Indonesia.
- Rais, M. A. (2019, October 5). Konsep pendidikan berdasarkan Unesco dan SDGs.
- Saputra, T. C. (2024). Pemanfaatan pemasaran media sosial melalui konten Instagram.
- Sika Indonesia. (2023). Tujuan pembangunan berkelanjutan. Retrieved from <https://idn.sika.com>
- Sudipa, G. I. S. M. (2023). Teknologi informasi & SDGs. Jambi: Sonpedia.